

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan dan analisis data serta hipotesis yang telah di uji pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan penelitian pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016 – 2018 sebagai berikut:

1. Secara parsial perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI pada periode 2016 – 2018, hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian untuk uji-t didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 9,258 dengan nilai T_{tabel} sebesar 1,994 dengan nilai signifikansi 0. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($9,258 > 1,994$) dan nilai signifikansi $0 < 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa perputaran persediaan menjadi suatu ukuran untuk memaksimalkan penggunaan seluruh modal nya dalam memperoleh laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016 – 2018. Jadi perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.
2. Secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI pada periode 2016 – 2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian untuk uji-t didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 1,923 dengan nilai T_{tabel} sebesar 1,994 dengan nilai signifikansi 0,059. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($1,923 < 1,994$) dan nilai signifikansi $0,059 > 0,05$.

Dari hasil tersebut dipengaruhi oleh rata – rata piutang yang masih dibawah penjualan serta banyaknya kerugian atas tidak tertagihnya piutang sehingga perputaran piutang, ini menunjukan perusahaan tidak dapat memaksimalkan penggunaan seluruh modalnya untuk menghasilkan laba. Jadi dapat disimpulkan jika penjualan yang tinggi tetapi rata - rata piutang yang rendah tidak bisa berkontribusi pada rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016 – 2018. Jadi perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

3. Secara parsial perputaran kas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI pada periode 2016 – 2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian untuk uji-t didapatkan nilai T_{hitung} sebesar -2,075 dengan nilai T_{tabel} sebesar -1,994 dengan nilai signifikansi 0,042. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ (-2,075 < -1,994) dan nilai signifikansi 0,042 < 0,05. Dari hasil tersebut menunjukan penjualan yang tinggi dan rata – rata kas yang tinggi bisa memberikan kontribusi dalam menghasilkan laba dari penggunaan seluruh modal serta meningkatkan rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016 – 2018. Jadi perputaran kas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.
4. Secara simultan perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada periode 2016 – 2018. Hal ini ditunjukkan dari nilai F_{hitung} sebesar 29,306 dan hasil F_{tabel} sebesar 2,74 (29,306 > 2,74) dengan tingkat signifikansi 0,000. Artinya nilai signifikansi < 0,05. Dari hasil tersebut menunjukan untuk variabel perputaran persediaan perputaran piutang dan perputaran kas saling berkaitan dalam meningkatkan rentabilitas ekonomi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada periode 2016 – 2018 sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba dari

penggunaan seluruh modal pada tahun tersebut. Jadi perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas secara simultan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian sebelumnya serta kesimpulan yang telah ditetapkan, peneliti ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi akan tetapi dalam simultan berpengaruh, sedangkan untuk perputaran persediaan dan perputaran kas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi namun masih banyak variabel lain yang dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan investasi pada suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sebaiknya membatasi penjualan kredit yang berlebih untuk menghindari kerugian akibat piutang tak tertagih dan kinerja keuangan perusahaannya lebih stabil.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebaiknya menambahkan jumlah sampel penelitian serta periode penelitian. Karena besar kemungkinan bila menambahkan sampel penelitian serta periode penelitian akan menunjukkan hasil yang lebih meyakinkan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 23 perusahaan yang memiliki data sesuai dengan kriteria penelitian sedangkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia begitu banyak dan bergerak pada sektor yang berbeda – beda sehingga hasil penelitian ini tidak dapat di generalisasikan.
2. Periode penelitian hanya menggunakan 3 periode yaitu 2016 – 2018.

Rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh beberapa faktor akan tetapi dalam penelitian ini hanya meneliti pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang, dan perputaran kas.

